

Bulan :

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 2 | 4 |
|---|---|---|---|



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | |

| | |
|--------------|----------|
| Media Online | |
| Media Cetak | Pos Kota |

53 Ribu Penerima KPJ Plus Dicoret

◆ Dinilai Tidak Layak

JAKARTA (Poskota) - Sebanyak 53 ribu penerima Kartu Jakarta Pintar (KJP) Plus kembali dicoret Dinas Pendidikan DKI. Mereka dinilai tidak layak kembali untuk mendapat bantuan Pendidikan tersebut.

Adapun, pencoretan itu hasil verifikasi gelombang I tahap dua Pemprov DKI melalui Dinas Pendidikan (Disdik).

"Pada gelombang dua ini menyisakan 130 ribu orang dan yang kami setuju memang layak menerima KJP Plus ada 77 ribuan, serta 53 ribuan itu kami anggap tidak layak untuk mendapatkan," terang Plt Kepala Disdik DKI Jakarta, Budi Awaluddin, Minggu (14/7).

Untuk tahap kedua gelombang pertama, Budi menambahkan, ada ratusan ribu penerima manfaat yang

akan terlebih dulu diverifikasi ulang. "Tahap dua nanti, totalnya gelombang pertama sekira 533 ribuan," ujarnya.

Lebih lanjut Budi menjelaskan, proses verifikasi dan validasi data bakal terus dilakukan guna memastikan bantuan KJP Plus tepat sasaran.

Tim gabungan dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil), Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk (PPAPP), Badan Pendapatan Daerah (Bapenda), serta Dinas Sosial (Dinsos) pun bakal dikerahkan untuk melakukan proses verifikasi.

Seorang spesialis terkenal telah menemukan cara untuk menghilangkan nyeri lutut!

"Program KJP Plus sifatnya dinamis menyesuaikan



Plt Kepala Disdik DKI Jakarta, Budi Awaluddin.

kondisi perekonomian masyarakat, sehingga jumlah penerima bergerak secara fluktuatif tergantung status sosial dan pendapatan ekonomi penerima yang akan terus diupdate secara berkala," tuturnya.

Ia pun berharap, bantuan KJP Plus dapat digunakan sebaik mung-

kin oleh para penerima manfaat. "Kami berharap agar bantuan sosial KJP Plus dapat meningkatkan kualitas SDM, khususnya warga Jakarta. Sebab dengan SDM unggul maka harakat martabat bangsa bisa terangkat untuk menuju Indonesia Emas 2045," pungkasnya. (* /den)